Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Sekilas Data Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya

> *Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya mencakup jenjang dari PAUD hingga perguruan tinggi di wilayah pesisir barat Aceh. Menurut BPS Kabupaten Aceh Barat Daya (2024), IPM Kabupaten Aceh Barat Daya = 71,16, berada pada kategori tinggi dan merupakan peringkat ke-21 dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil, 2024), hanya 6,71% penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya yang telah mengenyam pendidikan tinggi (D1 ke atas), sementara 18,93% berpendidikan SMA dan 10,33% belum tamat SD. Menurut data Dapodik Kemendikbud (2024), Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki 32 unit SMP — 24 negeri dan 8 swasta — dengan 31,25% terakreditasi A. Di jenjang perguruan tinggi, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya berdiri sejak 2007 dengan akreditasi institusi Baik, menyelenggarakan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Program bantuan yang berjalan meliputi BOS, PIP, KIP, dan Kurikulum Merdeka.*

Hanya 6,71% Warga Abdya Berpendidikan Tinggi — Sementara 10,33% Belum Tamat SD

Data Dukcapil (2024) menunjukkan bahwa dari 156,13 ribu jiwa penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya, lebih dari sepersepuluh belum menamatkan pendidikan dasar — sebuah angka yang mencerminkan kesenjangan antara partisipasi sekolah dan penyelesaian pendidikan. Warga dapat memeriksa kelayakan beasiswa PIP untuk anak usia sekolah melalui pip.kemdikbud.go.id sebagai langkah konkret pertama.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya

Distribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya, 2024

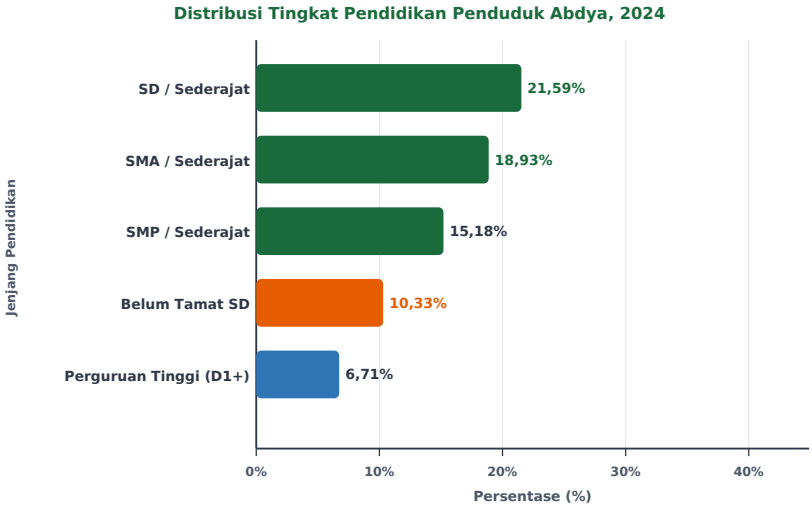

Sumber: Dukcapil Kemendagri, 2024 (via Databoks/Katadata). Hanya 6,71% penduduk Abdya mengenyam pendidikan tinggi, sementara 10,33% belum menamatkan pendidikan dasar.

Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil, 2024), penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya yang berjumlah 156,13 ribu jiwa sebagian besar masih berpendidikan dasar: 21,59% tamat SD dan 15,18% tamat SMP. Proporsi penduduk berpendidikan tinggi (D1 ke atas) hanya mencapai 6,71%. Sementara itu, 10,33% penduduk belum menamatkan pendidikan dasar — angka yang menggambarkan perlunya perhatian lebih pada program kesetaraan dan pemberantasan buta huruf fungsional. Program Kejar Paket A, B, dan C melalui PKBM di wilayah ini merupakan jalur alternatif yang dapat dimanfaatkan warga dewasa yang belum menyelesaikan pendidikan formal.

Tren IPM Kabupaten Aceh Barat Daya vs Provinsi Aceh vs Nasional, 2021-2024

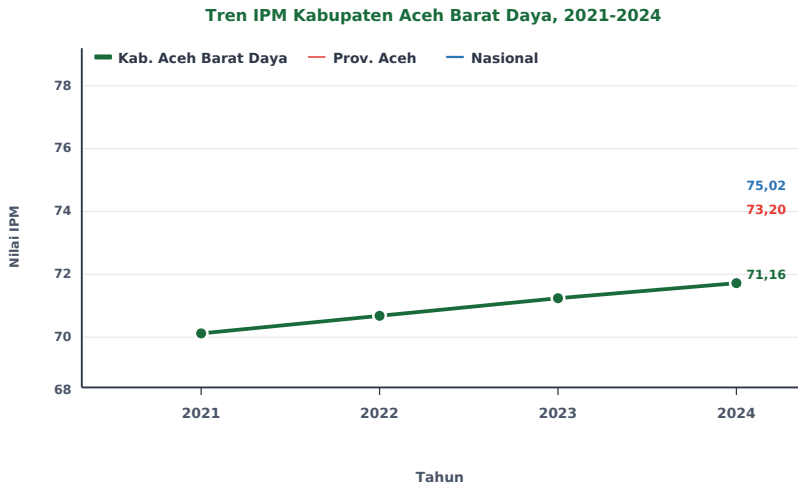

Sumber: BPS Kabupaten Aceh Barat Daya (2024). IPM Abdya meningkat dari 69,72 (2021) ke 71,16 (2024), namun tetap di bawah rata-rata Provinsi Aceh (73,2) dan Nasional (75,02).

Menurut BPS Kabupaten Aceh Barat Daya (2024), IPM kabupaten ini terus meningkat dari 69,72 pada tahun 2021 menjadi 71,16 pada tahun 2024 — kenaikan 1,44 poin dalam tiga tahun. Meskipun menunjukkan tren positif, nilai IPM Abdya masih berada di bawah rata-rata Provinsi Aceh (73,2) dan nasional (75,02) pada 2024. Abdya menempati peringkat ketiga terendah dari 23 kabupaten/kota di Aceh. Komposisi IPM yang mencakup dimensi pendidikan (RLS dan HLS) menjadikan peningkatan kualitas dan keterjangkauan sekolah sebagai faktor langsung yang dapat mendorong IPM Abdya ke level yang lebih tinggi.

Akreditasi SMP di Kabupaten Aceh Barat Daya, 2024

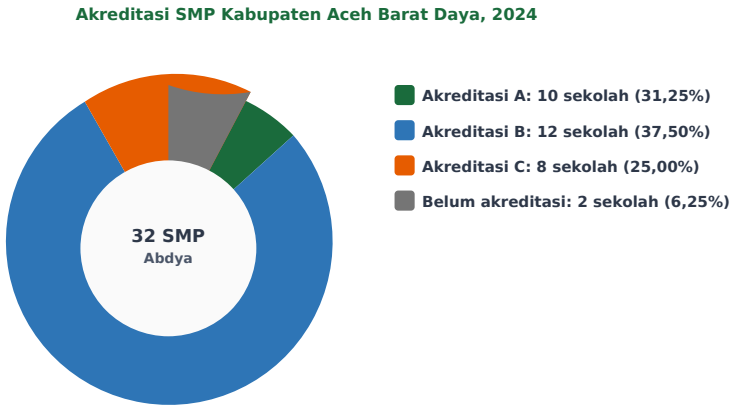

Sumber: Dapodik Kemendikbud / DaftarSekolah.net (2024). Dari 32 SMP di Abdya, 68,75% telah terakreditasi A atau B, sementara 31,25% masih di level C atau belum terakreditasi.

Menurut data Dapodik Kemendikbud (2024), Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki 32 unit SMP yang terdiri dari 24 sekolah negeri (75%) dan 8 sekolah swasta (25%). Dari sisi akreditasi, 10 SMP (31,25%) telah meraih akreditasi A, 12 SMP (37,50%) berakreditasi B, 8 SMP (25%) masih di level C, dan 2 SMP (6,25%) belum terakreditasi. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar SMP di Abdya telah memenuhi standar mutu nasional. Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah pilihan secara langsung di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Tren Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Aceh Barat Daya, 2010-2022

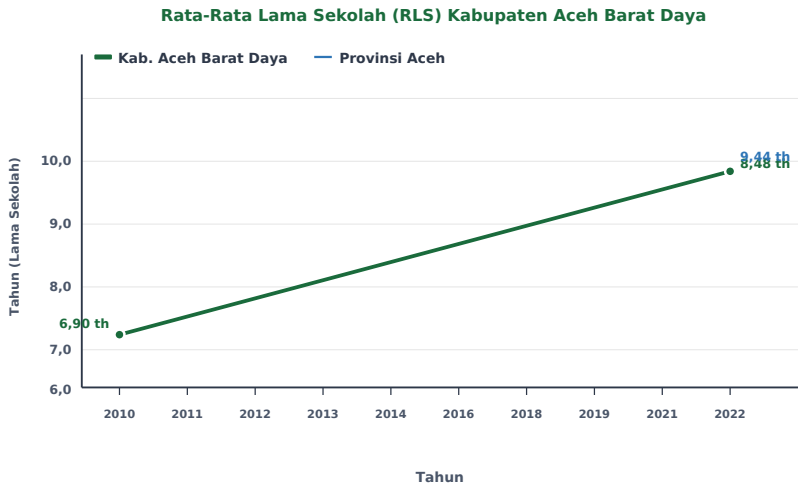

Sumber: BPS Provinsi Aceh, Tabel Statistik Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota (data 2010-2022). RLS Abdya naik dari 6,90 tahun (2010) menjadi 8,48 tahun (2022), namun masih di bawah rata-rata Provinsi Aceh 9,44 tahun.

Menurut BPS Provinsi Aceh (2022), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Aceh Barat Daya meningkat secara konsisten dari 6,90 tahun pada 2010 menjadi 8,48 tahun pada 2022 — peningkatan sebesar 1,58 tahun selama dua belas tahun atau rata-rata 0,13 tahun per tahun. Meski demikian, RLS Abdya masih tertinggal dibanding rata-rata Provinsi Aceh yang mencapai 9,44 tahun pada 2022. Kesenjangan sebesar hampir satu tahun ini mengindikasikan bahwa sebagian penduduk Abdya masih berhenti sekolah sebelum menyelesaikan SMP, sementara rata-rata Aceh sudah mendekati tamat SMP penuh.

Komposisi Kepemilikan SMP Kabupaten Aceh Barat Daya, 2024

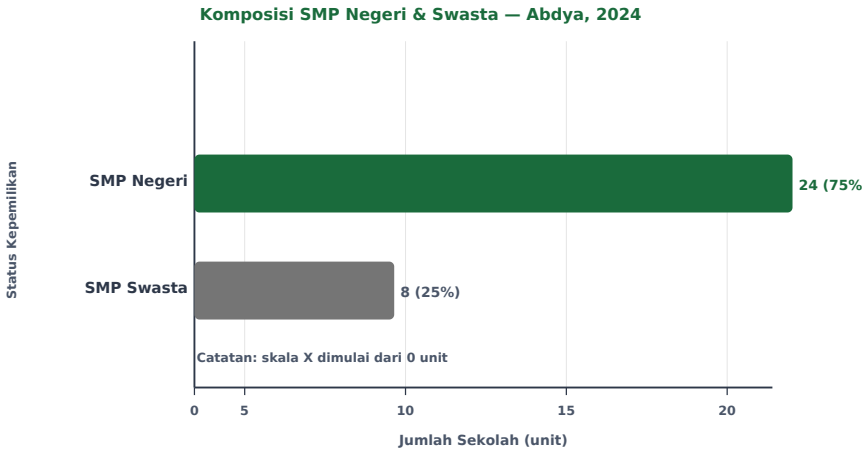

Sumber: Dapodik Kemendikbud / DaftarSekolah.net (2024). Dari 32 SMP di Abdya, 24 unit (75%) berstatus negeri dan 8 unit (25%) swasta.

Menurut data Dapodik Kemendikbud (2024), dari total 32 unit SMP yang beroperasi di Kabupaten Aceh Barat Daya, 24 sekolah (75%) berstatus negeri dan 8 sekolah (25%) berstatus swasta. Dominasi sekolah negeri menunjukkan ketergantungan tinggi masyarakat pada layanan pendidikan pemerintah di jenjang menengah pertama. Distribusi 32 SMP tersebut tersebar di sembilan kecamatan, dengan konsentrasi terbesar di Kecamatan Susoh (9 SMP) yang merupakan pusat pemerintahan kabupaten, diikuti Babahrot (5 SMP) dan Kuala Batee (4 SMP).

Profil Penduduk Abdya Berdasarkan Jenjang Pendidikan, 2024

Jenjang Pendidikan	Proporsi (%)	Estimasi Jumlah Jiwa
SD / Sederajat	21,59%	~33.700 jiwa
SMA / Sederajat	18,93%	~29.500 jiwa
SMP / Sederajat	15,18%	~23.700 jiwa
Belum Tamat SD	10,33%	~16.100 jiwa
Perguruan Tinggi (D1-S3)	6,71%	~10.480 jiwa
Tidak/Belum Sekolah & Lainnya	27,26%	~42.540 jiwa
Total penduduk: 156,13 ribu jiwa (Dukcapil 2024). Estimasi jiwa dihitung berdasarkan proporsi.		

Sumber: Dukcapil Kemendagri (2024) via Databoks/Katadata. Proporsi penduduk berpendidikan tinggi Abdya (6,71%) menunjukkan perlunya perluasan akses PT di wilayah ini.

Menurut Dukcapil Kemendagri (2024), profil pendidikan penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya didominasi oleh kelompok tamat SD (21,59%, sekitar 33.700 jiwa) dan SMA (18,93%, sekitar 29.500 jiwa). Segmen penduduk yang belum tamat SD (10,33%, sekitar 16.100 jiwa) merupakan kelompok prioritas program pendidikan non-formal seperti Kejar Paket A melalui PKBM setempat. Sementara itu, penduduk berpendidikan tinggi yang hanya 6,71% (sekitar 10.480 jiwa) mencerminkan keterbatasan pilihan perguruan tinggi langsung di wilayah Abdya dan hambatan ekonomi dalam melanjutkan studi ke kota lain.

Di Kabupaten Aceh Barat Daya, satu-satunya perguruan tinggi yang beroperasi langsung di wilayah ini adalah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya, beralamat di Jl. Nasional (Kompleks Pendidikan) Padang Meurante, Kecamatan Susoh, berdiri sejak 2007 di bawah koordinasi Kopertais Wilayah V Aceh. STIT Muhammadiyah Abdya menyelenggarakan dua program studi — Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) — dengan akreditasi institusi Baik (verifikasi: kampusloka.com/PDDikti). Pada wisuda ke-XI tahun 2024, sebanyak 56 mahasiswa diwisuda dari kedua prodi tersebut. Bagi warga Abdya yang ingin mengakses pendidikan tinggi di bidang sains, teknologi, hukum, atau ilmu sosial umum, Universitas Teuku Umar (UTU) di Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, merupakan PT negeri terdekat dengan jarak tempuh sekitar 2-3 jam perjalanan darat.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Aceh Barat Daya

11 Pelajar Abdya Lolos ke OSN Tingkat Provinsi 2026

Sebanyak 11 pelajar dari jenjang SMA dan MA Kabupaten Aceh Barat Daya berhasil lolos seleksi Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2026 dan mewakili Abdya di tingkat Provinsi Aceh, berasal dari SMAN 1, SMAN 7, SMAN Unggul Harapan Persada, dan MAN Aceh Barat Daya.

Baca selengkapnya — NOA.co.id, Juli 2026

Cabdisdik Abdya Sukses Gelar FLS3N 2026, SMA Unggul Harapan Persada Raih Juara Umum

Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Abdya menggelar FLS3N 2026 jenjang SMA/SMK di Aula Cabdisdik Abdya; SMA Negeri Unggul Harapan Persada ditetapkan juara umum dan para peraih juara pertama akan mewakili Abdya ke tingkat Provinsi Aceh.

Baca selengkapnya — Krusial.com, Mei 2026

KoBar-GB Abdya Serukan Peningkatan Kualitas Pendidikan Aceh

Ketua Koalisi Barisan Guru Bersatu Kabupaten Aceh Barat Daya mendesak Dinas Pendidikan Aceh untuk meningkatkan perhatian terhadap kesejahteraan guru dan mutu pendidikan di Abdya, mengutip arahan Gubernur Aceh bahwa pendidikan adalah jantung dari perubahan.

Baca selengkapnya — NOA.co.id, Februari 2026

Hari Pertama Sekolah, KoBar-GB Soroti Krisis Mobiler di Abdya

Pada awal tahun ajaran 2026/2027, KoBar-GB Abdya menemukan banyak sekolah SD dan SMP kekurangan meja dan kursi dalam kondisi layak, serta mendesak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Barat Daya segera merealisasikan pengadaan sarana belajar yang aman dan nyaman.

Baca selengkapnya — NOA.co.id, Juli 2026

STIT Muhammadiyah Abdya Wisuda 56 Mahasiswa, 4 Meraih Predikat Cumlaude

STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya menyelenggarakan wisuda ke-XI dengan mewisuda 56 mahasiswa dari prodi PAI dan MPI; empat wisudawan meraih predikat Cumlaude dalam acara yang dihadiri pimpinan Kopertais Wilayah V Aceh dan instansi terkait.

Baca selengkapnya — MediaMU.com, Juli 2024

Pemerintah Aceh Pastikan Sekolah Aktif Kembali 5 Januari 2026

Sekda Aceh memastikan PBM semester genap 2025/2026 dimulai serentak 5 Januari 2026 meski 214 dari 555 SMA di Aceh terdampak bencana meteorologi, termasuk di wilayah Aceh Barat Daya, dengan instruksi penggunaan sarana darurat bagi sekolah yang mengalami kerusakan berat.

Baca selengkapnya — Humas Pemerintah Aceh, Desember 2025

BPS Kab Aceh Barat Daya Goes to School ke SMA Unggul Harapan Persada dan MAN Inovasi

BPS Kabupaten Aceh Barat Daya mengunjungi dua sekolah unggulan di Abdya untuk mensosialisasikan Politeknik Statistika STIS kepada sekitar 280 siswa sebagai alternatif pendidikan tinggi kedinasan gratis dengan jaminan penempatan kerja di lingkungan BPS.

Baca selengkapnya — BPS Kabupaten Aceh Barat Daya, Maret 2024

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Aceh Barat Daya

Sintesis Infografis: Kesenjangan Pendidikan dan Dinamika Struktural di Abdya

Dalam kerangka teori pembangunan manusia yang dikemukakan oleh Soedjatmoko, pendidikan berfungsi sebagai motor transformasi sosial — relevan bagi Kabupaten Aceh Barat Daya yang berada dalam kategori wilayah semi-rural pesisir dengan keterbatasan akses ke pusat ekonomi. Data BPS (2024) menunjukkan IPM Abdya sebesar 71,16, berada 2,04 poin di bawah rata-rata Provinsi Aceh (73,2). Menurut H.A.R. Tilaar dalam sosiologi pendidikan multikultural, disparitas seperti yang tercermin pada RLS Abdya (8,48 tahun vs 9,44 tahun rata-rata Aceh pada 2022) mencerminkan faktor struktural:

distribusi tenaga pendidik, jarak geografis ke sekolah, dan kemiskinan rumah tangga yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan kebijakan tunggal. Fakta bahwa hanya 6,71% penduduk berpendidikan tinggi juga menunjukkan keterbatasan pilihan perguruan tinggi di wilayah ini. Perspektif Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan berbasis kearifan lokal mengingatkan bahwa ekosistem pesantren, dayah, dan madrasah yang signifikan di Abdya merupakan aset pendidikan masyarakat yang data Dapodik-nya perlu terus diperbarui untuk mendapatkan gambaran utuh tentang capaian pendidikan kabupaten ini.

Sintesis Berita: Dinamika Pendidikan Abdya dan Relevansi Kebijakan Nasional

Pola berita pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya 2024-2026 menggambarkan dua arus yang berjalan bersamaan: prestasi akademik siswa — dibuktikan oleh 11 pelajar yang lolos OSN Provinsi 2026 dan keberhasilan FLS3N 2026 — di satu sisi, serta tantangan infrastruktur dan sarana belajar yang belum merata di sisi lain. Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar Kemendikbudristek, kompetisi OSN dan FLS3N merupakan bagian dari asesmen berbasis kompetensi yang mendorong pengembangan bakat di luar ujian standar. Wardiman Djojonegoro dengan konsep "link and match" mengingatkan bahwa relevansi pendidikan kejuruan (SMK) dengan kebutuhan tenaga kerja lokal di sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan pesisir yang dominan di Abdya perlu menjadi pertimbangan dalam perencanaan kurikulum daerah. Mubyarto melalui konsep human capital kerakyatan menegaskan bahwa program PIP, KIP, dan BOS yang aktif berjalan di Abdya merupakan instrumen fiskal penting untuk mempertahankan partisipasi siswa dari keluarga rentan. Mengingat Aceh memiliki otonomi khusus berdasarkan UU No. 11/2006 dan Qanun Aceh No. 11/2014 yang mengakui dayah/pesantren sebagai lembaga pendidikan formal, warga Abdya dapat memanfaatkan kerangka regulasi ini untuk mendorong pengembangan sarana pendidikan inklusif di tingkat gampong dan kemukiman — sebuah jalur advokasi yang memberdayakan komunitas secara langsung.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Aceh Barat Daya?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Aceh Barat Daya dapat dicek secara online melalui situs ban-pdm.id. Ketik nama sekolah atau pilih wilayah Aceh Barat Daya pada kolom pencarian untuk melihat status akreditasi A, B, atau C beserta tahun penetapannya.

Bagaimana cara mendapatkan informasi data sekolah dan murid di Aceh Barat Daya?

Data sekolah, guru, dan murid di Kabupaten Aceh Barat Daya tersedia di portal Open Data Abdya (data.acehbaratdayakab.go.id) dan Dapodik Kemendikbud (dapo.kemdikbud.go.id). Warga juga dapat menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Barat Daya di Blangpidie untuk data terkini.

Apa perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya?

Di Kabupaten Aceh Barat Daya terdapat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya yang berdiri sejak 2007, berlokasi di Padang Meurante, Kecamatan Susoh. Kampus ini menyelenggarakan dua program studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dengan akreditasi institusi Baik.

Berapa IPM Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2024?

Menurut BPS Kabupaten Aceh Barat Daya, IPM Aceh Barat Daya pada tahun 2024 mencapai 71,16, masuk kategori tinggi (70-80). Angka ini menempatkan Abdya pada peringkat ketiga terendah dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh, dengan rata-rata Provinsi Aceh sebesar 73,2.

Apa program bantuan pendidikan yang tersedia untuk siswa di Aceh Barat Daya?

Siswa di Kabupaten Aceh Barat Daya dapat mengakses berbagai program bantuan nasional seperti Program Indonesia Pintar (PIP), Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Informasi dan pengajuan PIP dapat dilakukan melalui sekolah atau di pip.kemdikbud.go.id.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*